

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang cenderung menggunakan numerik atau angka dan rumus-rumus statistik (Nurhakim, 2019), penelitian ini tidak menitikberatkan ke dalam dari sebuah data namun yang penting dapat merekam data data tersebut sebanyak banyaknya dari populasi, Penelitian Kuantitatif ini menggunakan yang namanya alat instrument (alat mengumpulkan data) yang nantinya dapat menghasilkan data angka (Sugiono, 2010).

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional dengan menggunakan Analisis Regresi Linear. Analisis Regresi linear (*Linear Regression analysis*) adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap satu variabel respon (*dependent variable*) (Agus Tribasuki, 2016).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Padang, tempat ini peneliti pilih berdasarkan atas pertimbangan peneliti dengan harapan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar terhitung mulai dari 7 Mei 2026 Sampai 22 Mei 2026.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabelnya adalah:

a. Variabel independen (*independent variabel*)

Variabel independen merupakan variabel bebas (X) yang berhubungan dengan variabel lain. Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial instagram dalam promosi sekolah

b. Variabel dependen (*dependent variabel*)

Variabel dependen adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Y dalam penelitian ini adalah minat peserta didik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi adalah penyimpulan secara umum yang berupa obyek atau subjek yang peneliti telah tetapkan dengan ciri-ciri tertentu serta untuk dianalisis dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, populasi yang ditentukan peneliti adalah seluruh siswa kelas X dengan 9 kelas berjumlah 301 siswa. Pemilihan kelas X sebagai populasi didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, peserta didik kelas X merupakan angkatan terbaru yang diterima melalui proses penerimaan peserta didik baru sehingga paling relevan untuk menilai pengaruh promosi sekolah melalui media sosial Instagram terhadap minat memilih MAN 1 Kota Padang. Kedua, peserta didik kelas X baru saja melalui proses pemilihan

sekolah sehingga pengalaman terhadap promosi, khususnya melalui Instagram, masih segar dalam ingatan sehingga diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Ketiga, pada periode penerimaan peserta didik kelas X, penggunaan akun Instagram MAN 1 Kota Padang sebagai media promosi sudah dioptimalkan, sehingga seluruh peserta didik kelas X relatif telah terpapar promosi melalui media tersebut.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X. 1	33
2	X. 2	35
3	X. 3	36
4	X. 4	34
5	X. 5	32
6	X. 6	33
7	X. 7	33
8	X. 8	32
9	X. 9	33
Jumlah		301

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Sampel digunakan ketika penelitian terhadap seluruh populasi tidak memungkinkan karena keterbatasan waktu, biaya, atau sumber daya. Pemilihan sampel harus dilakukan dengan metode yang tepat agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi secara akurat.

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002), bila subjek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik probability sampling yaitu Sempel random sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, maka penulis menggunakan Rumusan taro yamane (10%)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi yang ditetapkan (taraf kesalahan 10% = 0,10 (batas ketelitian yang di inginkan)

$$n = \frac{301}{301 \cdot 0,10^2 + 1}$$

$$n = \frac{301}{301 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{301}{3,01 + 1}$$

$$n = \frac{301}{4,01} = 75,06 \text{ (dibulatkan menjadi 75)}$$

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	X E 1	33	8
2	X E 2	35	14
3	X E 3	36	11
4	X E 4	34	11
5	X E 5	32	9
6	X E 6	33	7
7	X E 7	33	7
8	X E 8	32	3
9	X E 9	33	5
Total		301	75

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 301 peserta didik yang berasal dari sembilan kelas. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil pengundian secara acak dengan menggunakan Microsoft Excel dengan rumus *ranbetween(1;301)*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 75 peserta didik yang tersebar pada kelas X E 1 sampai dengan X E 9 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.2

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Karimuddin, 2012).

Dalam Penelitian ini metode yang digunakan yaitu:

Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang terpilih sebagai sampel penelitian. Teknik ini tergolong efisien, terutama jika peneliti telah memahami dengan jelas variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. (Sugiono, 2011).

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert. 1-5. Skala ini digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial. Dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti berharap dapat mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, serta menjamin tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi. Jenis angket ini adalah angket langsung tertutup yang sudah ada jawabannya. Responden hanya perlu memilih jawabannya yang sesuai dengan keadaan dirinya. Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh media sosial instagram sebagai media promosi sekolah terhadap minat peserta didik menggunakan skala likert.

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Bobot (+)	Bobot (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun kisi-kisi instrumen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Kisi-kisi Instrumen Media Sosial Instagram Dalam Promosi Sekolah (Variabel X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
			+	-	
1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Promosi Sekolah	Context (Konteks)	1. Penyusunan konten yang relevan dan menarik	1,2,4,5,7	9	10
		2. Relevansi konten dengan kebutuhan calon siswa	3,8,10	6	
	Communication (Komunikasi)	3. Admin Instagram sekolah merespon komentar atau pesan dengan baik	16, 17	12	8
		4. Frekuensi dan konsistensi unggahan	11,14,15		
		5. Penggunaan bahasa yang menarik dan mudah di pahami	13,18		
	Collaboration (Kolaborasi)	6. Penggunaan figur/influencer untuk mendukung promosi	21		7
		7. Kemintraan dengan alumni, siswa, atau pihak eksternal dalam promosi	19,20,22, 23,24,25		
	Connection (Koneksi)	8. Integrasi media sosial dengan website/platform lain	26,27		5
		9. Pembuatan Komunitas Online	28,29,30		
Jumlah					30

B. Kisi-kisi Instrumen Minat Peserta Didik (Variabel Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
			+	-	
2. Terhadap Minat Peserta Didik Di MAN 1 Kota Padang	Perasaan Senang	1. Tingkat kenyamanan terhadap informasi yang diberikan sekolah di media sosial.	1,4,5		6
		2. Rasa senang terhadap program sekolah	2,6		

		3. Kepercayaan terhadap kredibilitas sekolah melalui media sosial	3		
	Keterlibatan Siswa	4. Partisipasi Dalam event atau kegiatan sekolah yang dipromosikan di media sosial 5. Respon siswa terhadap konten promosi sekolah	7 8,9,11,12	10	6
	Ketertarikan	6. Perasaan tertarik terhadap sekolah 7. Perbandingan sekolah dengan pilihan lain berdasarkan informasi dari media sosial 8. Ketertarikan terhadap prestasi sekolah	13,19,21,22 15,16,20 17,18	14	10
	Perhatian Siswa	9. Mengikuti akun instgram buat cari informasi 10. Tingkat Fokus terhadap promosi sekolah dibanding promosi dari sekolah lain	23,24,25 26,27,28,30	29	8
Jumlah					30

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen adalah langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut mengukur variabel yang dimaksudkan dengan akurat dan validitas instrumen adalah komponen kunci dari kualitas penelitian.

Menguji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis factor yang dikembangkan dalam SPSS (*Statistical Product and service Solution*), yaitu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menggambarkan yang namanya hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Untuk Instrumen yang akan diuji yakni instrumen Media sosial instagram dalam promosi sekolah dan Minat peserta didik.

Kriteria dalam menentukan yang namanya valid atau tidaknya suatu butir item yaitu setelah r hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan yang namanya r tabel untuk melihat butir tersebut valid atau tidaknya. Untuk uji validitas ini menggunakan SPSS versi 21, jika ditemukan nantinya r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikansi 10% maka butir item angket tersebut dikatakan valid dan begitu juga kalau r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pernyataan untuk angket dinyatakan tidak valid.

Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti sendiri membandingkan *Pearson correlation*, setiap adanya butir soal dengan table r produk moment. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pada hasil uji validitas yang disajikan untuk tabel tersebut dengan $n = 30$, maka untuk n didapatkan df sebesar $30-2=28$ dan $\alpha = 10\%$ maka untuk nilai r tabel sebesar 0,306

$r_i > 0,306$ maka item pernyataan kuesioner dinyatakan valid

$r_i < 0,306$ maka item pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid

a. Media Sosial Intagram Dalam Promosi Sekolah

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0,608	0,306	Valid
P2	0,554	0,306	Valid
P3	0,654	0,306	Valid
P4	0,519	0,306	Valid
P5	0,492	0,306	Valid
P6	0,577	0,306	Valid
P7	0,586	0,306	Valid
P8	0,546	0,306	Valid
P9	0,571	0,306	Valid
P10	0,656	0,306	Valid
P11	0,605	0,306	Valid
P12	0,172	0,306	Tidak Valid
P13	0,574	0,306	Valid
P14	0,683	0,306	Valid
P15	0,516	0,306	Valid
P16	0,533	0,306	Valid
P17	0,654	0,306	Valid
P18	0,560	0,306	Valid
P19	0,246	0,306	Tidak Valid
P20	0,607	0,306	Valid
P21	0,225	0,306	Tidak Valid
P22	0,527	0,306	Valid
P23	0,660	0,306	Valid
P24	0,669	0,306	Valid
P25	0,527	0,306	Valid
P26	0,264	0,306	Tidak Valid
P27	0,608	0,306	Valid
P28	0,611	0,306	Valid
P29	0,619	0,306	Valid
P30	0,133	0,306	Tidak Valid

Data yang sudah diperoleh dari responden yang ada selanjutnya akan di uji validitasnya, Pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada responden yang berjumlah 30 Responden. Hasil yang didapatkan dari uji variabel Media Sosial Intagram Dalam Promosi Sekolah diketahui bahwa terdapat adanya 5 item yang pernyataan yang didapatkan tidak valid yakni terdapat pada item nomor 12,19,21,26 dan 30. Hal ini disebabkan karna

adanya nilai r hitung didapatkan lebih kecil daripada r tabel. Namun terdapat beberapa item yang dinyatakan valid sebanyak 25 Item. Hal ini disebabkan karna terdapatnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Bagi pernyataan yang dinyatakan valid akan lanjut ke tahap uji reliabilitas tujuanya untuk mengetahui kekonsistenan data yang sudah didapatkan.

b. Minat Peserta Didik

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0,560	0,306	Valid
P2	0,497	0,306	Valid
P3	0,625	0,306	Valid
P4	0,573	0,306	Valid
P5	0,602	0,306	Valid
P6	0,666	0,306	Valid
P7	0,655	0,306	Valid
P8	0,244	0,306	Tidak Valid
P9	0,528	0,306	Valid
P10	0,656	0,306	Valid
P11	0,667	0,306	Valid
P12	0,593	0,306	Valid
P13	0,536	0,306	Valid
P14	0,260	0,306	Tidak Valid
P15	0,497	0,306	Valid
P16	0,552	0,306	Valid
P17	0,623	0,306	Valid
P18	0,533	0,306	Valid
P19	0,624	0,306	Valid
P20	0,609	0,306	Valid
P21	0,250	0,306	Tidak Valid
P22	0,520	0,306	Valid
P23	0,705	0,306	Valid
P24	0,560	0,306	Valid
P25	0,542	0,306	Valid
P26	0,620	0,306	Valid
P27	0,229	0,306	Tidak Valid
P28	0,576	0,306	Valid
P29	0,221	0,306	Tidak Valid
P30	0,611	0,306	Valid

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya.

Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 responden. Hasil

coba variabel Minat Peserta Didik diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada item nomor 8, 14, 21, 27, dan 29. Hal ini disebabkan karena nilai r hitung didapat lebih kecil dari pada r tabel. Sedangkan terdapat 25 item yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS Versi 21 menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan (R^{hitung} dan R^{tabel}) hasil penelitian menunjukkan R^{hitung} lebih besar dari R^{tabel} ($R^{\text{hitung}} > R^{\text{tabel}} = \text{Valid}$) dengan tingkat kepercayaan 10%. Keputusan dalam uji validitas ini adalah semua angket variabel yang telah dinyatakan valid terdiri dari variabel (X) berjumlah 25 item pernyataan dan variabel (Y) yang dinyatakan valid berjumlah 25 item pernyataan dan total keseluruhan item pernyataan ialah 50 item pernyataan dan semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid atau diterima sedangkan data yang tidak valid tidak akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut. Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan

menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep (Billy Nugraha, 2022).

Dalam Penelitian ini uji reliabilitas menggunakan cornbach alpha karena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

N = Jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum a_t^2$ = Jumlah Varians skor setiap item

a_t^2 = Varian Total

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	30

Sumber : Output SPSS 21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 21 pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,907 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,907 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	30

Sumber : Output SPSS 21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 21 pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,911 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,911 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti

bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Syahrur,2012).

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015).

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap variabel yang diteliti sehingga lebih mudah dipahami.

Untuk menggunakan statistic deskriptif yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel.

Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Uji Normalitas digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel.

Kriteria pengujian untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 21 adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p > 0.1$, maka H_0 , (Hipotesis nol) diterima, dan H_a . (Hipotesis alternatif) ditolak.
- b. Jika nilai $p < 0.1$, maka H_0 . (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a , (Hipotesis alternatif) diterima.

Berikut ini hasil uji normalitas data variabel Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Promosi Sekolah (X) dan variabel Minat Peserta Didik (Y) sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Normalitas

N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.28639153
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.851
Asymp. Sig. (2-tailed)		.464

Sumber : Output SPSS Ver 21

No	Variabel	Asymp. Sig (2 tailed)	Taraf Signifikan	Kesimpulan
1	X dan Y	0,464	0,1	Distribusi Normal

Sumber : Output SPSS Ver 21

Tabel di atas menggambarkan hasil uji normalitas data variabel penggunaan media sosial instagram dalam promosi sekolah terhadap minat peserta didik di MAN 1 Kota Padang. Dari tabel diatas diketahui hasil uji normalitas kepada 75 responden dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (>30) dapat dilihat bahwa pada variabel Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Promosi Sekolah (X) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,1 yaitu 0.464 ($p>0,1$) dan pada variabel Minat Peserta Didik (Y) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,1 yaitu 0.464 ($p>0,1$). Berdasarkan hasil uji tersebut maka data variabel yang diteliti berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Menurut Sugiyono (2015), Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu

apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variasi yang sama atau tidak.

Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Sebagai contoh jika ingin meneliti tentang adanya permasalahan seorang kepemimpinan guru di sebuah instansi pada kedisiplinan belajar peserta didik tentu data yang ingin kita jadikan sampel itu harus sama, sesuai dengan ketentuan seperti berikut ini:

- a) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka dikatakan bahwa data homogen
- b) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka dikatakan bahwa data tidak homogen

Dibawah ini merupakan hasil uji homogenitas data untuk variabel penggunaan media sosial instagram dalam promosi sekolah terhadap minat peserta didik yaitu:

Tabel 3.9
Uji Homogenitas Variabel X

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.302	1	73	.133

Sumber : Output SPSS Ver 21

Tabel 3.10
Uji Homogenitas Variabel Y

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.991	1	73	.323

Sumber : Output SPSS Ver 21

Tabel diatas menunjukkan hasil uji homogenitas untuk data penggunaan media sosial instagram dalam promosi sekolah terhadap minat peserta didik, berdasarkan tabel tersebut hasil uji homogenitas pada variabel penggunaan media sosial instagram dalam promosi sekolah terhadap minat peserta didik menunjukkan nilai signifikan 0,133 dan 0,323 yang mana lebih besar dari 0,1 atau 0,133 ($>0,1$) dan 0,323 ($>0,1$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel penggunaan media sosial instagram dalam promosi sekolah terhadap minat peserta didik adalah homogen.

3. Analisis Uji Korelasi (*Korelasi Product Moment*)

Analisis Uji korelasi adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik ini disebut Korelasi *Product Moment* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen variabel korelasikan (Anas Sudijono, 2012).

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel penggunaan media sosial instagram dalam promosi sekolah dan minat peserta didik dengan ketentuan:

- a) Jika nilai signifikan lebih besar ($\text{Sig} > 0,1$) yang artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan
- b) Jika nilai signifikan lebih kecil ($\text{Sig} < 0,1$) yang artinya terdapat korelasi atau hubungan

4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Dengan pengukuran koefisien determinasi ini akan dapat diketahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang diuji. Koefisiensi determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase. Nilai koefisiensi korelasi (R^2) ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai yang dimiliki, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019) analisis koefisiensi determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : koefisien determinasi

R^2 : kuadrat koefisien korelasi sederhana.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan statistik. Jenis teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi merupakan suatu analisa yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh promosi terhadap peningkatan jumlah peserta didik baru. Analisis regresi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = variable konstan

b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

X : subyek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

6. Uji F

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen berpengaruh dengan variabel independen dengan demikian keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan. Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen (Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, 2013).

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Rumus uji F sebagai berikut:

Sumber Variasi	db	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah kuadrat	F Hitung
Regresi (Model)	1	JK Regresi	$RJKR = JKR / 1$	$\frac{RJKP}{RJKG}$
Residual (Galat)	$n - a$	JK Residual	$RJKS = JKS / (n-2)$	
Total	$n - 1$	JK Total		

Keterangan :

n : Jumlah total data

JK Regresi : Jumlah kuadrat akibat variabel independen x

JK Residual : Jumlah kuadrat galat (rasidual/error)

JK Total : Total variasi dari nilai-nilai Y terhadap rata-rata Y

RJKR : Rata-rata jumlah kuadrat regresi

RJKS : Rata-rata jumlah kuadrat sisa/galat

Nilai F hitung akan dibandingkan dengan F tabel (dengan $\alpha = 0,1$) menentukan signifikansi pengaruh. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,1 ($\alpha = 10\%$) Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,1$, atau $F^{\text{hitung}} > F^{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,1$, atau $F^{\text{hitung}} < F^{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Burhan, 2013)